

**PENGARUH AMERICAN ISRAEL PUBLIC AFFAIRS COMMITTEE
(AIPAC) DALAM PERUBAHAN KEBIJAKAN LUAR NEGERI
AMERIKA SERIKAT TERHADAP BANTUAN KE PALESTINA**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas



Oleh:

RAHMAD IVANDA

1610853021

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Inda Mustika Permata, S.IP, MA.

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan proses kelompok kepentingan mempengaruhi kebijakan luar negeri Amerika Serikat (AS) dalam perubahan kebijakan Palestina pada masa pemerintahan Donald Trump tahun 2016-2019. AS selaku negara donor terbesar untuk United Nations Relief and Work Agency dengan mandat mengurus pengungsi Palestina. Namun pada bulan Februari 2019, AS mengambil keputusan secara resmi menghentikan kontribusinya untuk UNRWA, keputusan AS tersebut terkait oleh kelompok lobi pro-Israel di AS yakni American Israel Public Affairs Committee (AIPAC). Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual kelompok kepentingan menurut Gabriel Almond. Pengumpulan data dan analisis dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa AIPAC terlibat dalam mempengaruhi proses perumusan kebijakan luar negeri AS melalui tiga cara. Seperti memberikan dukungan finansial saat kampanye untuk mempermudah lobi pada pemerintah, selain itu AIPAC melalui media yang dikontrolnya seperti Fox News serta memiliki lembaga khusus untuk menyensor berita yakni Committee for Accuracy in Middle East Reporting in America yang digunakan untuk menciptakan opini publik masyarakat AS dan dengan menggerakkan partisipasi golongan grassroots seperti mahasiswa dan para aktivis.

Kata kunci: AIPAC, Amerika Serikat, Israel, Palestina.

